

	PENANGANAN PASIEN INTRA HEMODIALISA SAAT TERJADI BENCANA		
	No. Dokumen DIR.01.07.01.022	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 17 November 2022	Ditetapkan Direktur  dr. Indra Maryunif, MARS	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none">- Penanganan pasien HD saat terjadi bencana merupakan penanganan yang diberikan kepada pasien yang sedang menjalankan hemodialisa dan saat itu terjadi bencana, misal kebakaran, gempa bumi atau bencana alam lain		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">- Mengutamakan keselamatan pasien- Mencegah resiko perdarahan pada akses- Mencegah <i>clotting</i> pada ekstrakorporeal- Memperlancar pelayanan di ruang HD		
Kebijakan	<ul style="list-style-type: none">- Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-038/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Hemodialisa		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Perawat mematikan QB2. Jika memungkinkan perawat mengklem line inlet dan line outlet yang ada pada fistula.3. Perawat dapat melakukan klem <i>bloodline</i> atau gunting <i>bloodline</i> untuk mempercepat terputusnya sambungan antara pasien dan mesin jika memang kondisi sangat darurat4. Perawat menutup ujung fistula dengan penutupnya5. Perawat melakukan sirkulasi darah bila masih memungkinkan6. Perawat memastikan fiksasi fistula kuat7. Perawat mengarahkan pasien sesuai jalur evakuasi menuju titik kumpul8. Perawat menganjurkan pasien untuk tetap memperhatikan fiksasi akses yang masih terpasang dan lapor petugas yang ada jika terjadi jarum fistula yang terlepas/perdarahan.9. Perawat menganjurkan pasien untuk segera menekan bekas tusukan jika terditi lepasnya jarum fistula agar tidak terjadi perdarahan yang semakin banyak10. Jika bencana alam sudah berhenti, situasi sudah kondusif dan ruang		

	PENANGANAN PASIEN INTRA HEMODIALISA SAAT TERJADI BENCANA		
	No. Dokumen DIR.01.07.01.022	No. Revisi 00	Halaman 2 / 2
	<p>HD masih memungkinkan untuk pelayanan maka tindakan HD bisa dilanjutkan</p> <p>11. Jika tidak memungkinkan maka pasien diarahkan untuk berlindung di bawah bed pasien apabila ada gempa bumi</p>		
Unit Terkait	- K3RS		